

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah penutup yang merupakan simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum serta belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat, maka penulis memaparkan simpulan dan memberikan saran sebagai solusi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh PAD dan DAU terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat tahun 2007-2009 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum, secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal Kabupaten dan Kota di Jawa Barat pada tahun 2007-2009. Hal ini menunjukkan bahwa, setiap peningkatan yang terjadi pada jumlah PAD atau pun DAU secara individual akan meningkatkan belanja modal. Dan dari hasil perhitungan secara parsial, terlihat PAD lebih berperan dari pada DAU apabila diperbandingan pengaruhnya terhadap belanja modal.

2. Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum, secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal Kabupaten dan Kota di Jawa Barat pada tahun 2007-2009. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa PAD dan DAU memiliki pengaruh yang positif terhadap belanja modal pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat pada tahun 2007-2009. Ini berarti, bahwa setiap peningkatan yang terjadi baik itu pada jumlah PAD maupun jumlah DAU akan meningkatkan belanja modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dilakukan maka berikut ini disampaikan saran-saran yang bersifat operasional dan spesifik untuk berbagai pihak yang memerlukan, khususnya Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan para peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat :

Untuk beberapa pemerintahan Kabupaten dan Kota di Jawa Barat yang jumlah total PAD-nya masih di bawah standar , dapat lebih meningkatkan dan menggali sumber – sumber pendapatan asli daerahnya agar ketergantungan Pemda akan DAU semakin kecil. Daerah tersebut diantaranya adalah Kab. Ciamis, Kab.

Indramayu, Kab. Kuningan, Kab. Majalengka, Kab. Purwakarta, Kab. Subang, Kab. Tasikmalaya, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi dan Kota Banjar.

2. Untuk peneliti selanjutnya :

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, disarankan agar penelitian tidak hanya dilakukan pada tiga tahun anggaran saja. Selain itu, penulis menyarankan agar penelitian dilakukan terhadap objek yang lebih luas lagi tidak hanya Jawa Barat saja. Kemudian peneliti selanjutnya pun dapat menjadikan PBB dan BPHTB yang masuk kedalam sumber penerimaan bagi hasil daerah, menjadi konsep spesifik penelitiannya karena keduanya merupakan potensi penerimaan bagi daerah.